

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan sikap sportifitas, kecerdasan emosional, pengetahuan serta perilaku hidup sehat dan aktif (Chandra, 2017). Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong kemampuan potensi fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta tumbuh kembang yang seimbang. Tujuan pendidik dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 pasal 6 ayat 1 tentang standar nasional pendidikan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan hidup sehat, sportifitas, dengan cara gemar berolahraga.

Olahraga merupakan kebutuhan manusia yang merupakan unsur-unsur pokok dan sangat berpengaruh dalam pembentukan jiwa(rohani) dan jasmani(raga atau tubuh) yang kuat. Sehingga setiap manusia sering melakukan kegiatan olahraga akan memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang lebih baik dibandingkan manusia yang jarang atau tidak pernah sama sekali melakukan kegiatan olahraga. Olahraga khususnya di Negara Indonesia sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak biasa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan

prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga tubuh agar tetap sehat salah satunya olahraga yang digemari oleh masyarakat ataupun kalangan pelajar adalah permainan bolavoli.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam materi wajib mata pelajaran pendidikan jasmani yang harus diajarkan disekolah- sekolah. Keterlibatan peserta didik dalam setiap pembelajaran dalam program pembelajaran bola voli diharapkan dapat membantu mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik, yang dapat meningkatkan daya tahan, kekuatan, power, kelentukan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi gerak. Selain gerak bentuk permainan yang diciptakan untuk mengisi setiap kegiatan banyaknya perekonomian berlangsung didalam kegiatan permainan bola voli. Menurut (Harsono, 2015) Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari semua lapisan masyarakat Indonesia. Olahraga ini dapat dimainkan mulai dari tingkat ana-anak, remaja, sampai kalangan dewasa, baik pria maupun wanita. Permainan bola voli memiliki teknik dasar yang harus dikuasai teknik-teknik sebagai berikut, anatara lain: *servis, passing, smash, block*. Teknik dasar permainan bola voli merupakan suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli. Agar kecakapan bermain bola voli dapat ditingkatkan, maka teknik ini erat sekali hubungannya dengan kemampuan gerak kodisi fisik, teknik dan mental. Teknik dasar bola voli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli.

Penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu didalam suatu pertandingan, di samping unsur-unsur kondisi fisik, teknik, dan mental. Selain persyaratan teknik dan kerja sama regu dalam setiap permainan juga dipengaruhi oleh kondisi fisik yang baik pula. Teknik dasar bola voli dapat ditingkatkan mulai dari peserta didik sekolah dasar. Karakteristik peserta didik sekolah dasar kebanyakan dari mereka cenderung masih suka bermain. Menurut (Kemendikbud, 2020b) peningkatan hasil belajar peserta didik sebenarnya sangat berkaitan dengan keinginan peserta didik itu sendiri untuk belajar, faktor penunjang kegiatan pembelajaran dan media pembelajaran yang efektif, disamping harus memahami dan mengembangkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Pada masa usia tersebut seluruh aspek perkembangan manusia baik itu kognitif, psikomotor, dan efektif mengalami perubahan. Perubahan yang paling mencolok adalah pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikomotor. Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya pendekatan dalam pembelajaran (Lutan, 2005).

Model pembelajaran merupakan pengupayaan dalam menciptakan pembelajaran yang bermutu dan berhasil dapat dilakukan dengan mewujudkan perilaku psikologi, proses pembelajaran dan pembelajaran secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu pendidik dituntut untuk memahami dan menguasai teori dan aplikasi dalam proses belajar dan mengajar secara berdaya dalam menjalankan setiap pembelajaran sebaiknya

pengajar, pembimbing, pendidik, dan pelatih dituntut untuk memahami dan menguasai pembelajaran agar dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan pendidikan (Kemendikbud, 2020a).

Modifikasi permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan penulis anggap penting, karena kita harus mengakui bahwa pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah masih cenderung menggunakan cara tradisional. Paradigma ini terbentuk karena pendidikan hanya mengajar praktek olahraga yang lebih kepada praktek, padahal disekolah tersebut sesungguhnya adalah pendidikan jasmani yang berbeda dengan olahraga. Olahraga itu lebih kepada pencapaian mendulang prestasi. Sedangkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu lebih kepada bagaimana pembentukan kebugaran jasmani dan kesehatan anak melalui media pendidikan jasmani.

Minat untuk melakukan kreativitas sangat dipengaruhi oleh kesempatan untuk melakukan aktivitas sendiri. Apabila sejak kecil anak dikekang atau tidak diberi kesempatan diberikan dengan cukup, maka minat melakukan aktivitas akan menjadi berkembang. Minat seseorang merupakan satu penentu dalam meningkatkan hasil belajar seseorang, ini karena jika sekitarnya minat seseorang itu lemah, maka secara optimis mental dan fisik seseorang akan melemah dan tidak mampu melakukan sesuatu pekerjaannya, atau mengikuti pembelajaran yang diajarkan disekolah. Tentunya seorang peserta didik yang minatnya kurang pasti akan mengalami kesukaran dalam berfikir, apabila untuk membutuhkan perhatian pada pembelajaran. Dari beberapa pengertian minat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan untuk merasa tertarik pada objek baik benda ataupun hal lain. Rasa tertarik pada benda atau hal lain itu merupakan unsur-unsur

tertentu yang terdapat pada obyek minat, dengan kata lain minat merupakan sambutan yang sadar yang disadari oleh perasaan positif yang nantinya menimbulkan sifat-sifat positif (Saputra et al., 2022).

Didalam permasalahan pembelajaran pendidikan jasmani dalam materi pembelajaran, teknik dasar bola voli untuk peserta didik tingkat sekolah dasar pendidik menentukan cara efektif dalam mengajar dikarenakan pembelajaran yang dialami masih monoton dan kurangnya kombinasi serta variasi dan modifikasi dalam setiap pembelajaran. Dengan pembelajaran yang kurang efektif yang akhirnya menyebabkan lama waktu pembelajaran yang tidak digunakan sepenuhnya, sehingga membuat peserta didik bosan dan merasa takut. Teknik dasar bola voli yang masih belum baik akan mempengaruhi tingkat kemampuan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran bola voli *passing* untuk peserta didik sekolah dasar, banyak faktor yang dapat menyebabkan keterampilan *passing* tidak baik kondisi yang demikian seorang peserta didik harus mampu evaluasi pembelajaran bola voli dan dapat memasukan beberapa pengembangan dalam model pembelajaran.

Landasan teoretis dalam penelitian ini didasarkan pada teori kognitif Piaget yang menekankan perkembangan kognitif anak melalui tahapan yang spesifik, teori belajar sosial Bandura yang menekankan pembelajaran melalui observasi dan imitasi teori psikomotorik Bloom yang mengategorikan keterampilan psikomotorik sebagai koordinasi fisik dan mental. Secara empiris, penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas model pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dalam meningkatkan keterampilan kognitif, psikomotorik, dan afektif peserta didik, seperti yang

ditunjukkan oleh penelitian (Pratama et al., 2020) yang menggunakan angket sebagai instrumen pembelajaran yang efektif.

Landasan yuridis penelitian ini merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan pengembangan potensi peserta didik, Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menetapkan standar proses pembelajaran berbasis ilmiah, serta Kurikulum 2013 yang menekankan pengembangan kompetensi dasar, termasuk keterampilan olahraga, yang mendukung pengembangan model pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dilakukan penelitian untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar melalui aktivitas permainan bola voli pada siswa sekolah dasar. Adapun tabel perbedaan model yang sudah ada dengan model yang akan dikembangkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Perbedaan model yang sudah ada dan yang dikembangkan

No.	Model yang sudah ada	Model yang dikembangkan
1.	Model pembelajaran gerak dasar lebih menekankan pada aktivitas motorik sederhana dan kurang terstruktur.	Model pembelajaran gerak dasar melalui permainan <i>passing</i> bola voli yang dikembangkan mengandung aktivitas motorik yang lebih terstruktur dan bervariasi.
2.	Model pembelajaran yang ada belum sepenuhnya memanfaatkan alat dan media yang relevan dengan karakteristik siswa.	Model pembelajaran yang dikembangkan menggunakan media dan alat yang bervariasi dengan memperhatikan warna dasar dan tekstur yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.
3.	Model pembelajaran yang ada cenderung kurang menekankan pada keterampilan <i>passing</i> dalam	Model pembelajaran yang dikembangkan menekankan pada penguasaan keterampilan <i>passing</i> bola

	konteks permainan bola voli.	voli melalui aktivitas bermain yang menyenangkan dan edukatif.
4.	Model pembelajaran yang ada belum sepenuhnya mengintegrasikan aspek kesehatan dan kebugaran dalam kegiatan olahraga.	Model pembelajaran yang dikembangkan mengintegrasikan tema kesehatan dan kebugaran, seperti pada model "Hidup Sehat dengan Olahraga" dan "Kebugaran".
5.	Model pembelajaran yang ada belum sepenuhnya menggabungkan aktivitas gerak dengan nilai-nilai pendidikan jasmani yang luas, seperti kerja sama dan tanggung jawab.	Model pembelajaran yang dikembangkan menggabungkan aktivitas gerak dengan nilai-nilai pendidikan jasmani, seperti kerjasama dalam permainan berpasangan dan tanggung jawab dalam tugas gerak di berbagai pos permainan.

Berangkat dari data analisis kebutuhan di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Model Pembelajaran *Passing* Bola Voli Untuk Sekolah Dasar", melalui model aktivitas bermain yang dikembangkan ini dapat membantu meningkatkan keterampilan gerak dasar, kesehatan fisik, dan motivasi siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani. Model ini diharapkan dapat diterapkan sebagai media pembelajaran yang efektif di lingkungan sekolah dengan memperhatikan berbagai aspek motorik dan kognitif siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan serta hasil observasi diatas, maka masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyaknya peserta didik yang masih belum memahami tentang pembelajar dalam permainan bola voli.
2. Terdapatnya unsur yang dapat mempengaruhi setiap pembelajaran peserta

didik.

3. Minat peserta didik dalam pembelajaran bola voli yang dipengaruhi dalam psikologi mereka yang merasa tidak nyaman dengan aktivitas yang sedang dilakukan.
4. Sarana dan prasarana yang dapat mempengaruhi belajar dan mengajar.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini mengembangkan model pembelajaran *passing* bola voli yang kreatif dan efektif untuk siswa sekolah dasar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan minat belajar siswa

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran *passing* bola voli yang kreatif, inovatif, nyaman, dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar. Model pembelajaran ini akan berfokus pada pendekatan kognitif yang efektif serta menggabungkan aspek-aspek penting dalam pembelajaran bola voli, seperti kombinasi, variasi, dan modifikasi dalam setiap sesi pembelajaran. Selain itu, model ini akan memanfaatkan permainan dan alat yang sesuai untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menginspirasi minat serta motivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan *passing* bola voli di tingkat sekolah dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak berikut ini

yaitu.

1. Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pesertadidik dalam pembelajaran bola voli.

2. Guru Mata Pelajaran Penjaskes

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternative dalam pembelajaran pembelajaran bola voli.

3. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam perencanaan penigkatan prestasi mata pelajaran pjok, khususnya cabang olahraga permainan bola voli.

4. Peneliti

Hasil peneliti ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan melaksanakan penelitian masalah serupa pada masa yang akan dating.

5. Program Studi Pendidikan Olahraga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu, khususnya pembeljaran mata pembeljaran pjok cabang olahraga bola voli.

1.6 Spesifikasi Produk

Produk yang akan dikembangkan dan dihasilkan pada penelitian ini adalah model pengembangan pembelajaran *passing* pada permainan bola voli berbasis permainan yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta dapat mengatasi kesulitan yang dilakukan dalam pembelajaran bola voli. Manfaat kombinasi dan variasi pembelajaran bola voli ini untuk membuat peserta didik menjadi kreatif, memudahkan peserta didik untuk mengenal pembelajaran bola voli,

dan dapat menambah pengetahuan pendidik tentang modifikasi sebuah pembelajaran bola voli ini.

1.7 Asumsi Pengembangan

Dengan adanya penelitian pengembangan model pembelajaran *passing* bola voli dalam meningkatkan keterampilan dan kenyamanan pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Pengembangan dalam pengenalan awal pembelajaran dalam sebuah permainan yang dibuah dengan mengikuti karakter peserta didik agar mempermudah dalam proses belajar dan mengenal teknik-teknik dasar bola voli.

